

ABSTRAK

Tugas Akhir ini bertujuan untuk menganalisis sistem penerimaan retribusi IMB dan untuk mengetahui bagaimana dilapangan petugas pemerintah melakukan kontrol bagi warga yang melakukan pembangunan. Apakah semuanya sudah berizin ataukah belum? Melihat banyaknya laju pembangunan masa kini. Membangun/merobohkan/merubah bangunan harus memiliki Izin Mendirikan Bangunan (IMB) sebagai syarat kelegalan bangunan yang didirikan. Biaya untuk pengajuan IMB yaitu Retribusi Izin Mendirikan Bangunan. Retribusi IMB dipungut oleh DPMPTSP Kabupaten Pemalang dalam rangka meningkatkan Pendapatan Asli Daerah yang nantinya dapat digunakan untuk pengeluaran daerah. Tugas Akhir ini juga bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari sektor Retribusi IMB terhadap Retribusi Daerah.

Penelitian untuk tugas akhir ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode Pengumpulan Data untuk tugas akhir ini diperoleh dari wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berwenang di DPMPTSP Kabupaten Pemalang yang kemudian dianalisis secara mendalam untuk memperoleh data terkait langsung tentang laporan pendapatan retribusi IMB.

Hasil pengamatan dan wawancara tersebut menunjukkan bahwa pemungutan retribusi IMB mengalami penurunan pada tahun 2017. Hal tersebut dikarenakan DPMPTSP kurang memberikan sosialisasi kepada masyarakat terkait Izin Mendirikan Bangunan. Selain kurangnya sosialisasi kepada masyarakat, ada beberapa wajib retribusi yang mengatakan bahwa kurangnya pelayanan yang baik pada DPMPTSP Kabupaten Pemalang. Namun Demikian, DPMPTSP berhasil meningkatkan retribusi IMB pada tahun 2018 dan tahun 2019. Hal ini karena DPMPTSP memperbaiki sistem, prosedur, dan pelayanan yang baik kepada masyarakat. Serta DPMPTSP telah melakukan kegiatan sosialisasi terkait pentingnya Izin Mendirikan Bangunan bukan hanya kepada masyarakat saja, tetapi juga dengan beberapa Perguruan Tinggi. DPMPTSP Kabupaten Pemalang mampu meningkatkan retribusi IMB setiap tahunnya agar mencapai target sesuai

yang ditetapkan. Sehingga kontribusi IMB mampu memberikan daya dukung terhadap peningkatan Retribusi Daerah. Meskipun demikian masih dituntut lebih optimal lagi agar Retribusi IMB terus mengalami peningkatan seiring dengan laju perkembangan perekonomian di Kabupaten Pemalang.

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa, masih ada sebagian besar masyarakat Pemalang yang kurang memahami pentingnya Izin Mendirikan Bangunan. Masih sangat minim kesadaran masyarakat sehingga penerimaan retribusi IMB mengalami fluktuasi. Kurangnya pengetahuan tentang mekanisme pengajuan IMB karena SOP IMB hanya untuk pihak internal saja sehingga masyarakat tidak mengerti atau menganggap sulit dalam proses pengurusan IMB. Hal seperti inilah yang menjadi salah satu faktor tidak meningkatnya Retribusi IMB pada DPMPTSP Kabupaten Pemalang. Oleh karena itu, DPMPTSP Kabupaten Pemalang perlu turun tangan untuk melakukan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat terkait Izin Mendirikan Bangunan. Kesadaran masyarakat akan pentingnya IMB dalam setiap perencanaan pembangunan sebuah gedung harus lebih didorong oleh pihak yang berwenang. Karena selain memberikan kepastian hukum, IMB memberi jaminan keandalan teknis bangunan dari segi keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan kemudahan. Dengan demikian, apabila masyarakat mulai memahami secara perlahan apa itu IMB, maka secara tidak langsung Retribusi IMB akan meningkat.

Kata Kunci : Sistem Penerimaan, Retribusi IMB